

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Atau bahkan pendidikan juga dapat di artikan sebagai proses, cara dan perbuatan mendidik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan maka guru adalah figur sentral yang mana guru yang menentukan keberhasilan atau tidaknya pencapaian suatu tujuan belajar mengajar di kelas atau sekolah. Menurut Djamarah (2015: 280) Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang di hadapi.

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Habel (2015:15) Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Selain memberikan materi di dalam ruangan belajar guru juga bisa memberikan praktek di lapangan hal ini biasanya dilakukan oleh guru olahraga. Praktek lapangan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dan juga mempraktekkan materi yang telah di pelajari. Guru juga berperan dalam melaksanakan dan menanamkan nilai sosial budaya, seperti halnya dengan permainan tradisional. Melihat pada

zaman sekarang ini anak-anak jarang memainkan permainan tradisional bahkan ada yang tidak mengenal permainan tradisional. Padahal permainan tradisional sebenarnya merupakan sebuah sarana bagi anak-anak dari usia sebelum sekolah hingga usia sekolah untuk melatih motorik dan kognitif mereka.

Permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan oleh anak-anak jaman dulu. Kebanyakan permainan ini dilakukan dengan cara kelompok. Kehidupan masyarakat di masa lalu yang bisa dibilang tidak mengenal dunia luar telah mengarahkan dan memuntun mereka pada kegiatan sosial dan kebersamaan yang tinggi. Menurut Kurniati (2016:2) permainan tradisional merupakan satu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang syarat dan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Permainan tradisional relatif sederhana namun memiliki banyak manfaat bagi anak-anak permainan tradisional tidak mengeluarkan biaya, dan juga untuk menyehatkan badan serta sebagai olahraga karena semua permainan menggunakan gerak badan yang extra. Permainan tradisional sangat baik untuk melatih fisik dan mental anak-anak. Secara tidak langsung permainan tradisional bisa merangsang kreatifitas, ketangkasan, kecerdasan, jiwa kepemimpinan dan luasnya wawasan anak. Permainan tradisional juga dapat melatih kemampuan sosial yang dimana pada umumnya permainan tradisional adalah permainan yang membutuhkan lebih dari satu pemain

sedangkan permainan moderen bentuk permainannya lebih bersifat individual.

Setiap daerah mengenal permainan tradisional dengan namanya masing-masing. Permainan ini dahulu sering dimainkan oleh anak-anak untuk mengisi hari-hari bermain mereka namun sekarang ini terutama di kota-kota besar, permainan tradisional mulai ditinggalkan. Banyak hal yang menyebabkan permainan tradisional mulai ditinggalkan diantaranya adalah kemajuan teknologi terutama dalam bidang permainan anak-anak. Setiap negara menginginkan negaranya menguasai teknologi sesuai dengan perkembangan zaman namun tanpa disadari kemajuan teknologi terutama dalam bidang permainan anak-anak telah membuat tergesernya permainan tradisional.

Meskipun permainan tradisional sudah jarang ditemukan namun masih ada beberapa anak di daerah-daerah tertentu yang masih memainkan permainan tradisional. Seperti halnya di Desa Tunfeu Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Desa Tunfeu juga merupakan salah satu desa yang sudah terbilang cukup maju akan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Bagi anak-anak di desa Tunfeu permainan tradisional masih dimainkan namun tidak begitu aktif seperti masa-masa sebelumnya. Hal ini karena dipengaruhi dengan adanya permainan yang lebih moderen, seperti adanya game online yang kini marak di kehidupan anak-anak saat ini. Di desa Tunfeu permainan tradisional yang masih kita temui dan di mainkan oleh anak-anak yaitu seperti jalan naga, elang dan anak ayam, boi (susun batu), gala asing, kelereng, tali merdeka dan petak umpet.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa sekarang ini anak-anak jarang bermain permainan tradisional mereka lebih suka memainkan permainan moderen sepb erti *game online*. Dengan adanya kemajuan IPTEK tentunya sangat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang dimana lebih menonjolkan permainan-permainan yang sering dimainkan seperti bola kaki, bola voli, dan lain sebagainya sehingga permainan tradisional perlahan mulai dilupakan. Melihat adanya permasalahan itu maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ Peranan Guru Penjasorkes Dalam Mengaktifkan Permainan tradisional di Era Kemajuan IPTEK di SD Tunfeu 1 Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menarik identifikasi masalah antara lain:

1. Peranan guru penjasorkes dalam mengaktifkan permainan tradisional di era kemajuan IPTEK.
2. Belum diketahui peranan guru penjasorkes dalam mengaktifkan permainan tradisional di era kemajuan IPTEK.
3. Dampak kemajuan IPTEK terhadap hilangnya permainan tradisional pada anak-anak SD Tunfeu 1.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka penulis membatasi masalah pada Peranan Guru Penjasorkes Dalam Mengaktifkan Permainan

Tradisional Di Era Kemajuan IPTEK di SD Tunfeu 1 Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan batasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah, Bagaimana Peranan Guru Penjasorkes Dalam Mengaktifkan Permainan Tradisional Di Era Kemajuan IPTEK di SD Tunfeu 1 Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam mengaktifkan permainan tradisional di era kemajuan IPTEK di SD Tunfeu 1 Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang pentingnya peranan guru penjasorkes dalam permainan tradisional pada siswa-siswi SD Tunfeu 1 Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru agar tetap mengajarkan kepada siswa-siswi mengenai permainan tradisional

b. Bagi pihak sekolah

Sebagai masukan pentingnya mempertahankan permainan tradisional dimana permainan tradisional merupakan suatu budaya yang patut di pertahankan dalam masyarakat.